

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode ilmiah merupakan suatu cara sistematis yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk tujuan tertentu. Seperti dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Dalam sebuah penelitian sebelum dilakukannya penelitian tersebut perlu adanya terlebih dahulu terkait penentuan metode yang akan digunakan oleh seorang peneliti agar mempermudah mendapatkan data dengan tujuan yang sudah direncanakan.

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian Kuantitatif menurut Syahrudin dan Salim (2019:40) adalah “Penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.” Jhon Creswell (2015:752) mengemukakan “Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi.” Metode dan pendekatan ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *sikap keuangan* dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan.

3.2. Variabel penelitian

3.2.1. Definisi operasional

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38) adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Jhon Creswell (2015:233) mengemukakan “Variabel adalah atribut atau ciri khusus individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati oleh peneliti dan bervariasi di antara individu atau organisasi yang diteliti.”

Adapun variabel yang terdapat di dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas

Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Sejalan dengan yang dikemukakan Prof. Dr. Abdul Hamid, M.S dan Dr. Riris Aishah Prasetyo, S.E, M.M (2022) “Variabel dependen merupakan variabel bebas yang memengaruhi atau berdampak pada variabel lain.” Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu :

- a. Sikap keuangan
- b. Kontrol Diri

2. Variabel Terikat

Sugiyono (2017:39) mengemukakan “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Sejalan dengan apa yang dikemukakan Jhon Creswell (2015:238) “Variabel terikat atau variabel dependen adalah suatu atribut atau ciri khusus yang dependen atau bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel independen.” Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah yang menjadi variabel Y yaitu Pengelolaan keuangan.

3.2.2. Operasionalisasi variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Pengelolaan Keuangan(Y)	Pengelolaan Keuangan merupakan mengolah semua aset yang dimiliki dengan mentukan terlebih dahulu tujuan-tujuan keuangan jangka	1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan 2. Pembayaran tagihan tepat waktu	Ordinal

	pendek maupun jangka panjang. Bagi mahasiswa ataupun inividu sebagaimana mahasiswa mengatur uang yang di pegang, baik dalam pengeluaran, menabung dan sebagainya.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penyisihan uang untuk tabungan 4. Pengendalian biaya pengeluaran 5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga 	
Sikap Keuangan(X_1)	Sikap keuangan merupakan sikap penting dalam mencapai keberhasilan atau kegagalan aspek keuangan. Sikap yang baik akan mempengaruhi perilaku yang baik, perilaku manajemen keuangan yang baik dan tepat dapat dimulai dengan menerapkan <i>financial</i> yang baik dan tepat.. Tanpa penerapan sikap yang baik akan sulit bagi mahasiswa untuk memiliki tabungan dalam jangka Panjang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obsession, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik. Kesepakatan 2. Power, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah. 3. Effort, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya. 4. Inadequacy, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang. 5. Retention, merujuk pada seseorang yang 	Ordinal

		<p>memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.</p> <p>6. Security, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.</p>	
Kontrol Diri (X ₂)	<p>Kontrol diri merupakan hal sangat penting dimiliki oleh individu. Individu sebagai makhluk sosial yang hidupnya saling ketergantungan satu dengan lainnya, untuk membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol situasi dan kondisi untuk mengendalikan perilaku.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekun dan tetap bertahan dengan tugas yang harus dikerjakan, walaupun menghadapi banyak hambatan. 2. Dapat mengubah perilaku menyesuaikan dengan aturan dan norma yang berlaku dimana ia berada. 3. Tidak menunjukkan perilaku yang emosional atau meledak-ledak. 4. Bersifat toleran atau dapat menyesuaikan diri terhadap situasi yang tidak dikehendaki. 	Ordinal

3.3. Desain penelitian

Desain penelitian Menurut Moh. Pabundu Tika (2015:12) “Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis

data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian”.

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian eksplanatori. Menurut Jhon Creswell (2015:669) bahwa “Rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya.”

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2017:80) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jhon Creswell (2015:287) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama.”

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 yang berjumlah 110 mahasiswa.

Tabael 3.4.1
Populasi Penelitian

No	Jenis kelamin	Mahasiswa angkatan 2020
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	98
	Jumlah	110

Sumber: Presensi Mahasiswa Angkatan 2020.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:81) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Jhon Creswell (2015:288) mengemukakan bahwa “Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk meng- generalisasikan mengenai target populasi.”

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel ini yaitu dengan menggunakan sampling jenuh. Dimana menurut Sugiyono (2017: 85)

“sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”Jadi sampel yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu sebanyak 110 mahasiswa.

3.5. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:137) “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuisisioner, observasi dan gabungan ketiganya.”

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuisisioner menurut Jhon Cresswell (2015:766) mengemukakan bahwa “Kuisisioner adalah suatu formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi atau demografis dasar.” Kuisisioner diperoleh dari masing-masing variabel berdasar pada indikator pengukuran tiap variabelnya selanjutnya dijabarkan dalam butir- butir pernyataan dan/atau pertanyaan.

3.6. Instrument penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua jenis instrumen yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Jhon Creswell (2015:27) bahwa “Instrumen merupakan suatu alat untuk mengukur, mengobservasi, atau mendokumentasikan data.”

3.6.1. Kisi-kisi instrument

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Pengelolaan Keuangan(Y)	1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan	1. Membuat Skala Prioritas 2. Menyusun kebutuhan sesuai dengan kemampuan

	2. Pembayaran tagihan tepat waktu	1. Mencatat pengeluaran 2. Simpan alokasi bayar tagihan pada satu tempat
	3. Penyisihan uang untuk tabungan	1. Membuat schedule pembayaran 2. Simpan alokasi untuk tabungan dari pendapatan
	4. Pengendalian biaya pengeluaran	1. Mengatur anggaran pengeluaran sesuai prioritas kebutuhan 2. Menetapkan tujuan keuangan
	5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga	1. Selalu siapkan anggaran keuangan untuk diri sendiri dan keluarga 2. belajar untuk menabung
Sikap keuangan (X ₁)	1. <i>Obsession</i> , merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik	1. Kepercayaan 2. Penyimpangan terhadap pendapat
	2. <i>Power</i> , yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang	1. Tekanan 2. Harapan orang lain

	dapat menyelesaikan masalah	
	3. <i>Effort</i> , merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya	1. Optimisme 2. Pengendalian keadaan
	4. <i>Inadequacy</i> , merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang	1. Pengendalian diri 2. Membuat skala prioritas
	5. <i>Retention</i> , merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang	1. Mempunyai pengendalian diri dalam pengeluaran 2. Pengeluaran sesuai prioritas
	6. <i>Security</i> , merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi	1. Standarnya manajemen resiko 2. Mempunyai kebutuhan secara langsung
Kontrol Diri(X ₂)	1. Tekun dan tetap bertahan dengan tugas yang harus dikerjakan	1. Memiliki pandangan optimis dalam mengerjakan Tugas 2. Tidak terpengaruh oleh hal-hal lain untuk suatu tugas yang di kerjakan

	2. Dapat mengubah perilaku menyesuaikan dengan aturan dan norma yang berlaku dimana ia berada.	1. Menbuat perencanaan. 2. Beradaptasi dan mampu dalam menghadapi perubahan.
	3. Tidak menunjukkan perilaku yang emosional atau meledak-ledak.	1. Pengendalian keadaan. 2. Tidak terpengaruh oleh oleh hal-hal lain untuk suatu tugas yang dikerjakan.
	4. Bersifat toleran atau dapat menyesuaikan diri terhadap situasi yang tidak dikehendaki.	1. Pengendalian keadaan. 2. Beradaptasi dan mampu dalam menghadapi perubahan.

3.6.2. Pedoman penskoran kuesioner

Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana alternatif atau pilihan jawaban akan tersedia. Kemungkinan jawaban yang dipilih responden memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penilaian Jawaban Responden

Jawaban Mahasiswa	Skor
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
RG : Ragu-ragu	3
TS : Tidak Setuju	2
ST : Sangat Setuju	1

3.6.3. Uji instrument

Uji Instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada kuisisioner yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data untuk uji instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah statistika dengan aplikasi SPSS versi 23.

Pelaksanaan uji coba intrumen penelitian ini akan dilakukan diluar populasi yaitu pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022.

1. Uji Validitas

Menurut Azwar dalam Zulpan & Rusli (2020:89) “Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya”, pendapat lainnya menurut Sugiyono (2022:121) “Validitas instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”, maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas dilakukan untuk melihat apakah skala dapat menghasilkan data yang akurat (ketepatan) dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Duwi Priyatno (2017:64) mengemukakan dalam bukunya bahwa “Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel maka item dinyatakan valid, jika nilai r hitung \leq r tabel maka item dinyatakan tidak valid.”

2. Uji Reliabilitas

Sugiono (2017:121) mengemukakan “Instrumen yang baik adalah instrumen yang reliabel, maksudnya hasil penelitian yang reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.” Untuk mendapat hasil yang reliabel maka harus dilakukan uji reabilitas.

Setelah diketahui hasilnya, menurut Kline P dalam Edi Riadi (2016:219) untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak.

3.7. Teknik analisis data

Teknik analisis data menurut Dr.Didin Fatihudin dalam Fauzi & dkk (2022:95) “Cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga membentuk data yang mempunyai karakter sehingga data yang dihasilkan lebih mudah dipahami dan diolah sehingga bisa digunakan untuk menemukan solusi dari masalah-masalah penelitian”. Analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan dari responden sudah terkumpul. Menurut Sugiyono (2022:147) “Kegiatan dalam analisis data: mengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Pada penelitian ini data yang diperoleh merupakan hasil dari penggunaan metode survei dengan penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data untuk uji instrumen menggunakan prinsip-prinsip statistika dengan aplikasi SPSS versi 25.

3.7.1. Uji prasyarat analisis

3.7.1.1. Uji normalitas

Uji Normalitas menurut Edi Priyadi (2016:105) “pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah suatu set data sudah sesuai dimodelkan oleh distribusi normal atau tidak? Atau untuk menghitung seberapa besar kemungkinan variabel acak sudah terdistribusi secara normal” sejalan dengan yang dijelaskan oleh Duwi Priyatno (2017:85) “Digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi.”

Duwi Priyatno (2017:90) mengemukakan “Uji normalitas yang sering digunakan yaitu metode uji Kolmogorov Smirnov, dengan ketentuan pada nilai Sig (signifikansi) harus lebih dari 0,05 agar bisa dikatakan data terdistribusi normal, apabila kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.”

3.7.1.2. Uji linearitas

Menurut Duwi Priyatno (2017:95-96) “Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier.”

3.7.1.3. Uji multikolinearitas

Menurut Duwi Priyatno (2017:188) bahwa Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya karena artinya model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Konsekuensi adanya multikolinieritas menurut Duwi Priyatno

(2017:120) adalah “Koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.”

Untuk mengetahui variabel yang mempunyai multikolinieritas menurut Ghozali (dalam Duwi Priyatno, 2017:120) “uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance pada hasil regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas yaitu apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,100 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya.”

3.7.1.4. Uji heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno (2017:126) bahwa Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas bisa menggunakan teknik uji glejser, yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya, dengan ketentuan jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual mendapat nilai lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Adapun cara lain menurut Duwi Priyatno (2017:191) Dengan melihat pada grafik output hasil regresi dengan melihat pola titik-titik. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.2. Analisis statistik

3.7.2.1. Uji regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Duwi Priyatno (2017:169) “Digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.” Sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Edi Riadi (2016:161) bahwa “Regresi berganda digunakan

untuk memprediksi suatu hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat.”

3.7.2.2. Uji koefisien determinasi

Menurut Duwi Priyatno (2017:178) mengemukakan “Angka yang didapat pada R^2 diubah dalam bentuk persen, artinya menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.” Jadi R^2 menunjukkan koefisien determinasi.

3.7.2.3. Uji hipotesis

3.7.3.1. Uji parsial

Uji parsial atau uji t menurut Duwi Priyatno (2017:161) adalah “pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y”

Menurut Duwi Priyatno (2017:163) “pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.” Adapun langkah-langkah pengujianya menurut Duwi Priyatno (2017:163) sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis
2. Menentukan t hitung dan signifikansi
3. Menentukan t tabel
4. Kriteria pengujian
 - Jika $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
 - Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak
5. Berdasar Signifikansi
 - Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
6. Membuat kesimpulan

3.7.3.2. Uji simultan

Uji F menurut Duwi Priyatno (2017:179) “untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen”

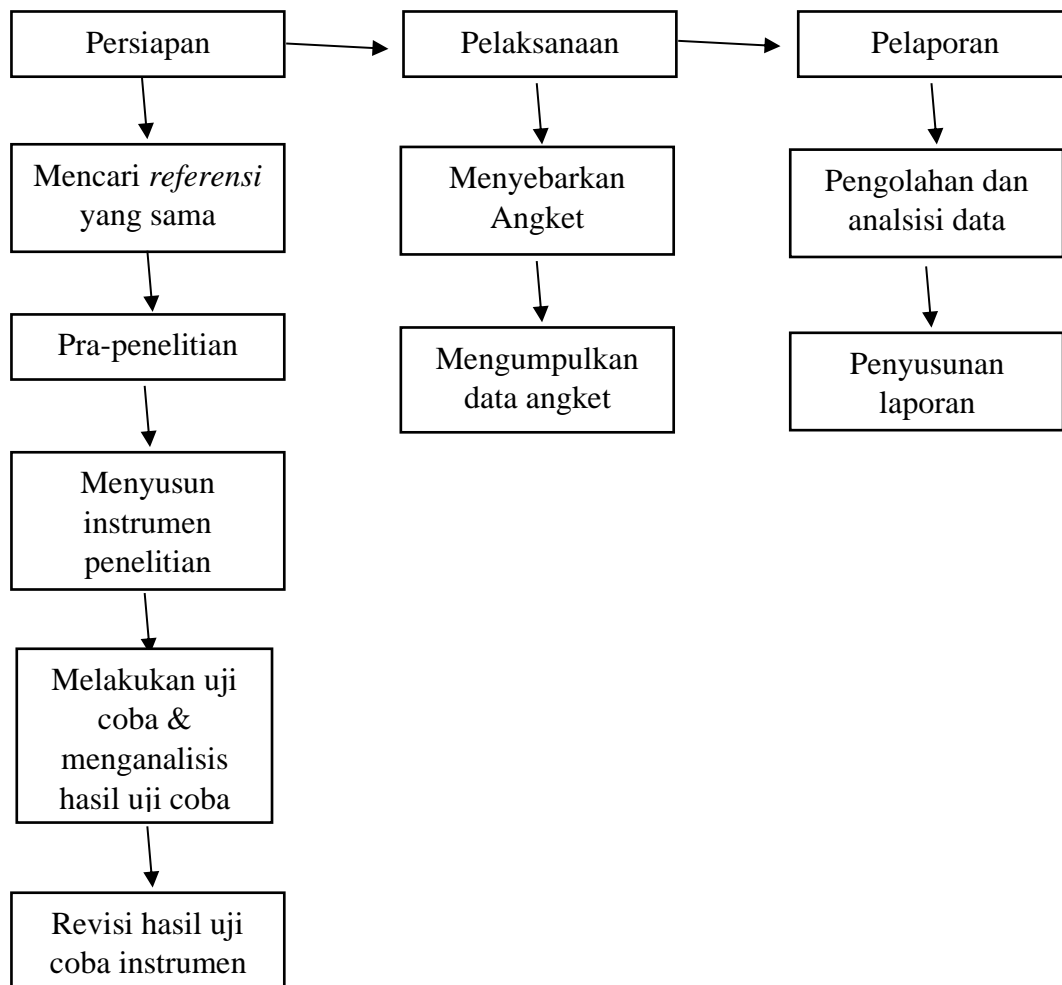
Menurut Duwi Priyatno (2017:179) “pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05” Adapun langkah-langkah pengujianya menurut Duwi Priyatno (2017:180) sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis
2. Menentukan F hitung dan nilai signifikansi
3. Menentukan F tabel
4. Kriteria pengujian
 - Jika F hitung \leq F tabel maka Ho diterima
 - Jika F hitung $>$ F tabel maka Ho ditolak
5. Membuat kesimpulan

3.8. Langkah-langkah penelitian

Prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Mencari sumber buku yang sesuai dengan penelitian.
 - 2) Melakukan pra-penelitian dengan menyebarkan pertanyaan
 - 3) Menyusun instrumen penelitian
 - 4) Melakukan uji coba instrumen dan serta menganalisis hasil uji coba instrumen
 - 5) Merevisi instrumen penelitian berdasarkan hasil uji coba
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Menyebarkan angket/kuesioner penelitian
 - 2) Mengumpulkan data angket
- c. Tahap Pelaporan
 - 1) Mengolah dan menganalisis hasil data angket
 - 2) Penyusunan laporan



Gambar3.1

Bagan Alur Langkah-langkah Penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020.

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Siliwangi. Dengan rincian kegiatan yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Jan 24				Feb 24				Mar 24				Apr 24				Mei 24				Jun 24				Jul 24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																												
	Mencari referensi yang sama	■	■	■																									
	Pra-penelitian				■	■	■																						
	Menyusun Instrumen Penelitian					■	■	■																					
	Uji coba dan analisis							■	■	■	■																		
	Revisi Instrumen Penelitian									■	■	■																	
2	Tahap Pelaksanaan																												
	Menyebarkan angket												■	■	■														
	Mengumpulkan data angket														■	■													
	Pengolahan dan analisis data																■	■	■	■									
3	Tahap Pelaporan																												
	Penyusunan laporan																								■	■	■	■	
	Pelaksanaan sidang komprehensif dan skripsi																								■	■			
	Memfungsikan hasil penelitian																										■	■	